

ABSTRAK

Pemilihan Umum (Pemilu) 2029 merupakan momentum krusial yang menuntut Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Banyumas untuk memiliki strategi komunikasi publik yang efektif guna menekan apatisme dan meningkatkan partisipasi pemilih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kehumasan KPU Banyumas dalam menghadapi Pemilu 2029 dengan menggunakan pendekatan *Excellence Theory*. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap program sosialisasi lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Banyumas berupaya mengimplementasikan prinsip *Excellence Theory*, khususnya melalui model komunikasi dua arah yang simetris (*two-way symmetrical communication*) dan pemberdayaan fungsi humas pada tingkat manajerial. Strategi yang diterapkan mencakup optimalisasi media sosial interaktif, pelibatan tokoh masyarakat, serta program pendidikan pemilih berkelanjutan yang menasar pemilih pemula dan kelompok rentan. Kesimpulannya, penerapan strategi kehumasan berbasis *Excellence Theory* berpotensi signifikan dalam membangun kepercayaan publik, menekan angka golongan putih (golput), dan mendorong peningkatan partisipasi politik masyarakat Banyumas secara maksimal pada Pemilu 2029.

Kata kunci: Strategi Kehumasan, KPU Banyumas, *Excellence Theory*, Partisipasi Pemilih, Pemilu 2029.

ABSTRACT

The 2029 General Election is a crucial momentum that requires the General Election Commission (KPU) of Banyumas Regency to have an effective public communication strategy to reduce apathy and increase voter turnout. This study aims to analyze the public relations strategy of KPU Banyumas for the 2029 Election using the Excellence Theory approach. Utilizing a qualitative descriptive approach, data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation study of the institution's socialization programs. The results indicate that KPU Banyumas strives to implement Excellence Theory principles, particularly through a two-way symmetrical communication model and the empowerment of the public relations function at the managerial level. The implemented strategies include optimizing interactive social media, involving community leaders, and conducting sustainable voter education programs targeting first-time voters and vulnerable groups. In conclusion, implementing a public relations strategy based on Excellence Theory has significant potential to build public trust, reduce the abstention rate (golput), and optimally encourage the political participation of the Banyumas community in the 2029 Election.

Keywords: Public Relations Strategy, KPU Banyumas, Excellence Theory, Voter Participation, 2029 Election.